

Rabu, 21 November 2018

## DAILY RESEARCH

### Statistics

Opening Today	Nikkei	AORD		
Change	▼	▼		
Index	Last	Chg	%	
DJIA	24465.64	(551.80)	(2.21)	
S&P 500	2641.89	(48.84)	(1.82)	
FTSE 100	6947.92	(52.97)	(0.76)	
CAC 40	4924.89	(60.56)	(1.21)	
DAX	11066.41	(178.13)	(1.58)	
NIKKEI 225	21352.92	(468.24)	(2.15)	
HANGSENG	25840.34	(531.66)	(2.02)	
STI	3026.99	(38.08)	(1.24)	
SHENZHEN	1378.92	(38.51)	(2.72)	
SHANGHAI	2645.85	(57.66)	(2.13)	

Commodities	Price	Chg	%	
Oil (US\$/barrel)	53.57	(3.60)	(6.30)	
CPO (RM/M.T)	1986.00	14.00	0.71	
Gold (USD/T.oz)	1220.80	(3.80)	(0.31)	
Nikel (USD/M.T)	11080.00	(116.40)	(1.04)	
Timah (USD/M.T)	19410.00	(45.00)	(0.23)	
Coal (USD/M.T)	102.30	(0.65)	(0.63)	

Exchange	Rates	Chg	%	
USD/IDR	14585.00	0.00	0.00	
EUR/USD	1.137	(0.00)	(0.29)	
USD/JPY	112.83	0.32	0.28	
SGD/IDR	10608.62	(27.69)	(0.26)	
AUD/IDR	10530.70	(92.60)	(0.87)	

TLKM	USD	IDR	Chg	%	
TLK.NYSE	26.41	3852	(0.45)	(1.68)	

Top Gainers	IDR	%	Chg
TRUK	202	33.77%	51
MTSM	179	28.78%	40
SURE	3,660	24.91%	730
POLA	284	24.56%	56
KBLV	450	20.97%	78

Top Losers	IDR	%	Chg
AMAG	272	19.53%	66
GMTD	12,100	18.24%	2700
NIPS	350	12.50%	50
RODA	340	12.37%	48
ABMM	1,885	12.33%	265

Top Value	IDR	%	(miliar)
BBCA	25,100	1.11%	521.430
TLKM	3,950	2.47%	288.740
BBRI	3,520	0.86%	274.410
ASII	8,500	0.58%	223.810
BMRI	7,475	0.34%	196.070

Top Volume	IDR	%	(juta)
MYRX	119	0.00%	911.567
RIMO	163	1.24%	608.957
TRAM	182	0.55%	384.324
IIKP	206	1.90%	303.240
TRUK	202	33.77%	214.772

### Highlight

- Delta Dunia (DOID) Berharap Kinerja Operasi Tumbuh 10% di 2019.
- Kembangkan Proyek Bogor dan Sidoarjo, ELTY Anggarkan Rp 300 Miliar.
- Sembari Menggenjot Utilitas Kapal, SOCI Pacu Bisnis Galangan Kapal.
- Anak Usaha UNTR Tingkatkan Kepemilikan Di Energia Prima Nusantara.

### Market Preview

Pada perdagangan Senin (19/11/2018), IHSG sempat menguat 0,27%, namun akhirnya ditutup melemah 7,05 poin atau -0,11% di level 6.000,30. Reli IHSG terhenti setelah sebelumnya mengalami penguatan empat hari berturut-turut. Pelemahan IHSG disebabkan profit taking saham-saham unggulan yang sebelumnya sudah mengalami kenaikan cukup tinggi, seperti sektor Infrastruc (TLKM -2,47%), Consumer (HMSP -0,58%, GGRM -0,45%, UNVR -0,42%), dan Misc-Ind (ASII -0,58%). Pelemahan yang terjadi pada IHSG bertolak belakang dengan rupiah yang justru mampu menguat 0,05% terhadap dollar AS menjadi Rp14.586 (Kurs JISDOR) pada 19/11/2018. Penguatan rupiah tersebut mampu mendorong sector Property (+0,79%) dan Finance (+0,70%), sehingga pelemahan IHSG dapat ditekan. Dari eksternal, memudarnya persepsi mengenai peluang kenaikan suku bunga The Fed pada akhir tahun (Desember) memotori pergerakan bursa regional di zona hijau, seperti Nikkei 225 (+0,65%), Hang Seng (+0,72%), Kospi (+0,39%), Shanghai (+0,91%), dan BSE Sensex (+0,90%).

Sementara Wall Street tadi malam ditutup mengalami pelemahan dua hari berturut-turut. Pelemahan terjadi menyusul memburuknya kinerja saham peritel Target Corp (-10,53%) dan Kohls Corp (-9,23%) pada 9M2018 dibawah ekspektasi pasar, serta melemahnya saham teknologi yang dipimpin Apple Inc (-4,78%). Saham Apple Inc melemah dua hari berturut-turut disebabkan perusahaan melakukan pemangkasan produksi untuk 3 seri Iphone (Iphone XS, Iphone XS Max, dan Iphone XR), karena minimnya jumlah permintaan. Indeks S&P 500 melemah 1,79% menjadi 2.642,44, DJIA melemah 2,21% menjadi 24.465,64, dan Nasdaq melemah 1,70% menjadi 6.908,82.

Melanjutkan perdagangan pasca hari libur nasional memperingati Maulid Nabi Muhammad SAW (20/11/2018), IHSG diperkirakan akan melanjutkan pelemahan berpeluang menembus support di level 5934. Sedangkan resisten terdekat berada di level 6036. Banyaknya sentimen negatif dari eksternal, seperti pelemahan Wall Street yang disebabkan pelemahan saham peritel dan teknologi, kemudian memanasnya tensi perang dagang AS-China menjadi katalis negatif bagi pergerakan IHSG hari ini.

S1 5934, S2 5912, R1 6036, R2 6067



IHSG	6,005.30
Change	(7.05)
Change (%)	(0.12)
Change (%/ytd)	(5.51)
Total Value (IDR triliun)	6.561
Total Volume (miliar saham)	72.768
Net Foreign Buy (IDR miliar)	600.617
<b>Up: 194 Down: 209 Unchange: 143</b>	

Rabu, 21 November 2018

**News Update**

- ▶ **Delta Dunia (DOID) Berharap Kinerja Operasi Tumbuh 10% di 2019.** PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) berharap kinerja tahun depan akan bertumbuh. Pada tahun depan, perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan ini menargetkan volume produksi batubara dan pengupasan lapisan tanah bisa dipatok tumbuh 10%. Hingga akhir September 2018, perusahaan ini telah memproduksi batubara sebanyak 30,3 juta ton. DOID membukukan kenaikan laba bersih 57,71% hingga kuartal III. Sementara untuk pengupasan lapisan tanah (overburden) DOID menargetkan mencapai 375 juta–425 juta bcm hingga akhir 2018. Sampai September 2018, realisasi pengupasan perusahaan ini sudah mencapai 284 juta bcm. Direktur Keuangan DOID, Eddy Porwanto juga mengungkapkan, di tahun depan pihaknya masih akan fokus pada core business perusahaan, yaitu jasa pertambangan. Untuk mewujudkannya, perusahaan ini akan meningkatkan utilisasi dan produktivitas alat-alat berat yang dimiliki DOID. DOID juga telah menyiapkan belanja modal alias capital expenditure (capex) US\$ 150 juta hingga US\$ 175 juta untuk tahun depan. Dana tersebut sebagian besar berasal dari kas internal dan pinjaman perusahaan leasing. Pada tahun ini, DOID menganggarkan belanja modal US\$ 300 juta. Hingga September 2018, DOID sudah menggunakan 76% dari anggaran belanja modal atau sekitar US\$ 230 juta Tahun lalu, anggaran capex DOID sebesar US\$ 200 juta. (Kontan, 21/11/2018)
- ▶ **Kembangkan Proyek Bogor dan Sidoarjo, Bakrieland (ELTY) Anggarkan Rp 300 Miliar.** Salah satu emiten saham di bursa, PT Bakrieland Development Tbk (ELTY), menganggarkan belanja modal atau capital expenditure (capex) kurang lebih Rp 300 miliar. Sebagian dana itu akan dipenuhi dari pinjaman. Presiden Direktur Bakrieland Ambono Janurianto mengatakan, ELTY akan menggunakan setengah dari belanja modal tersebut untuk pengembangan proyek di Bogor dan Sidoarjo. Kedua proyek tersebut akan menjadi prioritas emiten properti ini. Ambono mengatakan, proyek di Bogor perlu Rp 40 miliar dan di Sidoarjo sebesar Rp 80 miliar. Sedang sisa belanja modal Rp 130 miliar dialokasikan untuk beberapa proyek pengembangan lain, seperti perumahan di Lampung, pembangunan hotel dan lainnya. "Dalam jangka pendek, kami mengutamakan proyek residensial, terutama untuk pasar kalangan menengah, karena pasarnya memang cukup baik," kata Direktur ELTY Agus Jayadi Alwie, Senin (19/11). (Kontan, 21/11/2018)
- ▶ **Sembari Menggenjot Utilitas Kapal, Soechi Lines (SOCL) Pacu Bisnis Galangan Kapal.** Perusahaan pelayaran PT Soechi Lines Tbk (SOCL) pada tahun depan akan fokus meningkatkan keterpakaian alias utilitas kapal. Per Septmber 2018, utilitas kapal Soechi Lines 84%. SOCL ingin utilitas kapal tahun depan bisa lebih besar lagi. Untuk itu, Soechi akan mendorong pengangkutan muatan cair seperti minyak dan gas (migas). Per September 2018, PT Pertamina (Persero) tercatat sebagai pelanggan terbesar SOCL dengan nilai transaksi US\$ 57,70 juta atau 60,75% terhadap total pendapatan bersih US\$ 94,98 juta. Soechi Lines saat ini memiliki 40 armada kapal dengan total kapasitas 1,58 juta deadweight tonnage (DWT) atau tonase bobot mati. Kapasitas itu terhitung turun 2,47% dibandingkan dengan tahun lalu. Sepanjang tahun ini, Soechi Lines telah mengakuisisi dua kapal tanker pengangkut migas. Tahun depan, tak menutup kemungkinan jumlah kapal tadi akan bertambah. Namun syaratnya, ada kebutuhan pelanggan yang mengharuskan mereka untuk membeli kapal. Sementara sumber dana belanja kapal nanti mencuil belanja modal 2019 sebesar US\$ 30 juta hingga US\$ 35 juta. Selain pelayaran, Soechi Lines berencana memacu bisnis galangan kapal.. Hingga November ini, Soechi Lines menerima lebih dari lima pesanan pembuatan kapal. Lokasi pembuatan kapal berada kawasan perdagangan bebas atau free trade zone di Tanjung Balai, Karimun, Kepulauan Riau. Soechi Lines menjadikan rencana pembangunan kapal oleh pemerintah sebagai katalis positif bisnis galangan kapal. Selain pembuatan kapal baru, perbaikan kapal juga menjadi incaran Soechi Lines. Meminjam data Kementerian Perhubungan, perusahaan itu menakar ada sekitar 20.000 unit kapal yang membutuhkan perbaikan dan perawatan secara berkala selama periode tahun 2015–2019. (Kontan, 21/11/2018)
- ▶ **Anak Usaha UNTR Tingkatkan Kepemilikan Di Energia Prima Nusantara.** Anak usaha PT United Tractors Tbk (UNTR) yakni PT Pamapersada Nusantara pada 15 November 2018 telah meningkatkan kepemilikan saham pada salah satu anak usahanya PT Energia Prima Nusantara (EPN). Menurut keterangan perseroan Senin, peningkatan tersebut dilakukan dengan cara mengambil seluruh saham -saham baru yang dikeluarkan EPN sebanyak 51.000 lembar saham. Setelah melakukan peningkatan kepemilikan saham, PAMA memiliki saham sebanyak 104.999 lembar saham atau senilai Rp1.049.999.000.000 pada EPN. Tujuan dari peningkatan kepemilikan saham PAMA dalam EPN adalah untuk tambahan biaya bagi kebutuhan operasional EPN. (IQPlus, 21/11/2018)

Rabu, 21 November 2018

## Stock Picks

**INCO 3100-3370.** Pergerakan harga saham emiten Vale Indonesia Tbk (INCO) pada 19/11/2018 mengalami pelemahan 4,3% menjadi Rp3140/lembar, hal tersebut sejalan dengan profit taking IHSG dan pelemahan harga nikel 1,78% menjadi US\$11397/MT (19/11/2018). Seminggu terakhir pergerakan saham INCO melemah 3,38%, namun sejak awal tahun 2018 hingga saat ini masih menguat 8,65%. Pada perdagangan 20/11/2018, harga nikel dunia berhasil menguat 0,78% menjadi US\$11280/MT, sehingga INCO berpeluang mengalami rebound. Dari sisi kinerja keuangan kuartal 3 2018 (9M2018) INCO mampu tumbuh dengan baik. Sepanjang 9M2018 tumbuh positif ketimbang 6M2018 meskipun volume penjualan turun, karena ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dan efisiensi biaya produksi. Kenaikan rata-rata harga jual nikel dalam matte 1,5% menjadi USD11041/MT dari USD10880/MT (6M2018). Volume penjualan 9M2018 mencapai 18566 MT turun 1,05% dari 18764 MT di 6M2018. Hal ini membuat pendapatan perseroan di 9M2018 mencapai USD205 juta naik tipis 0,39% (qoq) dari 6M2018 sebesar USD204,2 juta. Volume produksi nikel dalam matte perseroan di 9M2018 turun 3,7% (qoq) mencapai 18193 MT dari 18893 MT. Meskipun pendapatan di 9M2018 naik tipis 0,39% (qoq) namun laba bersih 9M2018 berhasil tumbuh 14,16% (qoq) mencapai USD25,8 juta dari USD22,6 juta akibat keberhasilan perseroan mengelola efisiensi biaya produksi. Ini membuat margin bersih 9M2018 meningkat mencapai 12,58% dari 11,07% di 6M2018. Bila dilihat sepanjang sembilan bulan pertama tahun ini (9M2018), pendapatan perseroan tumbuh 29,17% mencapai USD579,6 juta dari USD448,7 juta di periode yang sama tahun lalu (9M2017). Kenaikan pendapatan terutama ditopang kenaikan harga jual rata-rata nikel dalam matte hingga 36,63% (yoy) mencapai USD10621/MT dari USD7773/MT. Sedangkan volume penjualan turun 5,46% (yoy) mencapai 54569 MT dari 57724 MT. Hal ini dikarenakan volume produksi turun 5,68% (yoy) mencapai 54227 MT dari 57494 MT. Melihat pencapaian pendapatan hingga 9M2018 yang baru mencerminkan 70% dari target kami sebelumnya sebesar USD826,36 juta tahun ini, maka kami revisi ke bawah target pendapatan tahun ini menjadi USD781,97 juta dengan perkiraan pendapatan di 12M2018 mencapai USD202,37 juta. Perkiraan pendapatan tersebut mencerminkan kenaikan 24,2% dari tahun 2017 lalu sebesar USD629,33 juta. Sedangkan laba bersih tahun ini diperkirakan akan melampaui perkiraan kami sebelumnya di USD57,84 juta. Hal ini terlihat dari laba bersih di 9M2018 sudah mencapai USD25,8 juta. Dengan asumsi laba bersih di 12M2018 mencapai USD25,30 juta maka laba bersih full year tahun ini diprediksi mencapai USD80,5 juta membalikkan posisi rugi bersih tahun lalu USD15,27 juta. EPS 2018 diperkirakan sebesar USD0,0081 naik dari perkiraan sebelumnya USD0,00582. Dengan asumsi nilai tukar rupiah di Rp15000/USD, maka EPS dalam rupiah tahun ini setara dengan Rp121,5. Harga sahamnya diperkirakan berpeluang ditransaksikan dengan PE 40x (E/18) atau mencapai Rp4860/lembar. Secara teknikal, short term INCO berpeluang rebound terlihat dari indicator Stochastic golden cross. Support INCO di level Rp3100/lembar dan resisten terdekat di level Rp3370/lembar. Maintain Buy, SL 3090



Rabu, 21 November 2018

## Stock Picks

**WIKA 1200-1375.** Indeks sektoral Property berhasil menguat tiga hari berturut-turut yang didorong oleh menguatnya harga saham emiten BUMN Karya. Sejalan dengan hal tersebut, saham Wijaya Karya Tbk (WIKA) ikut menguat, pada perdagangan 19/11/2018 WIKA berhasil menguat 4,1% menjadi dilevel Rp1275/lembar. Penguatan saham-saham emiten BUMN Karya ini sejalan dengan menguatnya nilai tukar rupiah terhadap dollar AS sebesar 0,05% terhadap dollar AS menjadi Rp14.586 (Kurs JISDOR) pada 19/11/2018. Kinerja saham WIKA terbilang mengecewakan, sejak awal tahun 2018 hingga saat ini mengalami penurunan 17,74%, yang disebabkan minimnya sentimen positif secara sektoral. Hal tersebut berlawanan dengan kinerja perseroan yang terus tumbuh pada kuartal 3 2018 (9M2018). Pendapatan bersih perseroan sepanjang 9M2018 mencapai Rp8,03 triliun tumbuh 19,44% (qoq) dari kuartal sebelumnya Rp6,72 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih ini lebih tinggi ketimbang pertumbuhan pendapatan bersih di 2Q18 sebesar 7,39% (qoq). Dibandingkan kuartal tiga tahun lalu (3Q17), pendapatan bersih 3Q18 tumbuh 25,57% (yoy) meningkat dibandingkan pertumbuhan pendapatan bersih 2Q18 sebesar 18,50% (yoy). Sepanjang 9M2018, pendapatan bersih mencapai Rp21 triliun tumbuh 32,30% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp15,88 triliun. Pencapaian 9M2018 mencerminkan 58,25% dari target tahun ini yang sebelumnya diperkirakan Rp36,05 triliun. Hingga akhir September 2018, total kontrak yang diraih mencapai Rp25,32 triliun atau setara 43,57% dari target perolehan kontrak baru tahun ini sebesar Rp58,11 triliun. Hingga akhir tahun 2018, WIKA menargetkan order book atau total kontrak yang dihadapi mencapai Rp130 triliun. Laba bersih WIKA pada 9M2018 mencapai Rp860,45 miliar tumbuh 26% dari periode yang sama tahun lalu sebesar Rp682,64 miliar. Sebelumnya kami memperkirakan laba bersih hanya mencapai Rp1,06 triliun tahun ini. Namun dengan pencapaian hingga 9M2018 dan marjin 4,10%, laba bersih tahun ini berpotensi mencapai Rp1,57 triliun dengan marjin 4,35%. Proyeksi laba bersih tersebut mencerminkan kenaikan 30,8% dari laba bersih 2017 sebesar Rp1,20 triliun. EPS 2018 berpotensi mencapai Rp175,67 naik dari proyeksi sebelumnya Rp118,18. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 10x (E/18) dalam kondisi tren bearish sektoral. Ini berpotensi mencapai Rp1755/lembar. Dari harga saat ini di level Rp1275/lembar, ada ruang penguatan 37,64%. Secara teknikal, short term mengalami up trend, terlihat dari indikator MACD, RSI dan Stochastic kompak menunjukkan pola penguatan. Maintain Buy, SL 1200



Rabu, 21 November 2018

## Stock Picks

**ELSA 332-350.** Anak usaha pertamina yakni Elnusa Tbk (ELSA) yang bergerak dibidang bidang jasa, perdagangan, pertambangan, pembangunan dan perindustrian migas terus mengalami penurunan harga sahamnya dua minggu terakhir. Penurunan saham ELSA disebabkan sentimen negative dari penurunan harga minyak dunia yang terus terjadi. Minyak mentah WTI sempat menyentuh level US\$74,34/barel pada 30/9/2018 yang merupakan level tertinggi tahunan dan sejak saat itu terus bergerak turun seiring banyaknya pasokan minyak dunia. Minyak WTI pada 13/11/2018 sempat menyentuh US\$55,69/barel (melemah 25,08% dari level tertinggi), yang merupakan level terendah selama tahun 2018. Begitupun dengan minyak brent pada 13/11/2018 menyentuh level terendahnya di US\$65,47/barel atau turun 24,12% dari level tertingginya di US\$86,29/barel (3/10/2018). Seminggu terakhir harga minyak mulai rebound dari level terendahnya seiring dengan rencana OPEC untuk memangkas produksinya. Minyak WTI (20/11/2018) sudah berada di level US\$57,30/barel dan minyak brent di level US\$66,52/barel. Pada perdagangan 19/11/2018, ELSA berhasil ditutup menguat +1,2% menjadi Rp340/lembar. Secara kinerja keuangan kuartal 3 2018 (9M2018), ELSA mencatatkan kinerja yang baik. Pendapatan bersih 9M2018 ELSA tumbuh 39,65% menjadi Rp4,63 triliun, sebelumnya 9M2017 sebesar Rp3,32 triliun. Pertumbuhan pendapatan bersih 9M2018 lebih baik dibandingkan 9M2017 (tumbuh 31,61%). Laba bersih 9M2018 ELSA tumbuh 157,94% menjadi Rp220,80 miliar, sebelumnya 9M2017 sebesar Rp85,60 miliar. Pertumbuhan laba bersih 9M2018 lebih baik dibandingkan 9M2017, karena pada 9M2017 justru mengalami penurunan 51,88%. Perolehan laba bersih ELSA 9M2018 mencerminkan 73,6% dari total target tahun 2018 sebesar Rp300 miliar atau tumbuh 21,39% year on year (yoy) dari realisasi tahun lalu sejumlah Rp247,14 miliar. EPS 2018 berpotensi mencapai Rp52,39. Harga sahamnya berpotensi ditransaksikan dengan PE 9x (E/18) atau berpotensi mencapai Rp472/lembar. Dari harga saat ini di level Rp340/lembar, ada ruang penguatan 38,82%. Secara teknikal, short term ELSA berpotensi rebound terlihat dari indikator Stochastic golden cross. Support ELSA di level Rp332/lembar dan resisten terdekat di level Rp350/lembar. Maintain Buy, SL 330



## Saham Pilihan

WSBP 326-346 TB, SL 320  
SIMP 454-468 TB, SL 450  
HRUM 1805-1875 TB, SL 1790  
BEST 137-150 Buy, SL 135  
ANTM 665-710 TB, SL 650

Rabu, 21 November 2018

**Stock View**

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
IHSG	6005.30	6036.00	6067.00	5934.00	5912.00					
<b>PERKEBUNAN</b>										
AALI	10650	10,866.67	11,083.33	10,491.67	10,333.33	13,059,216.00	-19.91	393.15	-75.27	45.02
BWPT	170	172.00	174.00	168.00	166.00					
LSIP	1055	1,080.00	1,105.00	1,040.00	1,025.00	4,189,615.00	-11.36	91.36	-32.01	18.72
SGRO	2430	2,446.67	2,463.33	2,416.67	2,403.33					
SIMP	464	467.33	470.67	457.33	450.67	13,835,444.00	-7.53	16.72	-68.60	25.18
UNSP	206	214.00	222.00	198.00	190.00					
<b>PERTAMBANGAN BATU BARA</b>										
ADRO	1485	1,528.33	1,571.67	1,463.33	1,441.67	37,032,346.42	-10.48	65.74	-5.12	10.50
BORN	50	33.33	16.67	33.33	16.67					
BRAU	6200	4,133.33	2,066.67	4,133.33	2,066.67					
BUMI	164	170.00	176.00	161.00	158.00					
DEWA	50	50.00	50.00	50.00	50.00	3,312,510.21	13.47	0.30	48.03	166.35
HRUM	1815	1,851.67	1,888.33	1,796.67	1,778.33					
ITMG	22025	22,683.33	23,341.67	21,683.33	21,341.67	21,925,897.16	-9.27	770.46	-65.05	8.53
PTBA	4660	4,740.00	4,820.00	4,620.00	4,580.00	13,733,627.00	5.01	883.59	0.98	7.64
PTRO	1920	1,958.33	1,996.67	1,898.33	1,876.67					
<b>PERTAMBANGAN MINYAK &amp; GAS BUMI</b>										
BIPI	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
ELSA	340	343.33	346.67	337.33	334.67	3,775,323.00	-10.56	51.43	-8.99	7.17
ENRG	97	100.33	103.67	95.33	93.67					
ESSA	290	296.67	303.33	282.67	275.33					
MEDC	755	770.00	785.00	745.00	735.00					
<b>PERTAMBANGAN LOGAM DAN MINERAL LAINNYA</b>										
ANTM	675	686.67	698.33	666.67	658.33	10,531,504.80	11.79	-151.06	85.85	-3.10
INCO	3140	3,270.00	3,400.00	3,070.00	3,000.00	10,894,532.28	-15.64	70.11	-67.49	26.24
TINS	680	691.67	703.33	671.67	663.33	6,874,192.00	-6.74	13.64	-84.08	56.09
<b>SEMEN</b>										
INTP	19625	20,083.33	20,541.67	19,183.33	18,741.67	17,798,055.00	-10.99	1,183.48	-17.34	17.00
SMCB	1975	1,986.67	1,998.33	1,961.67	1,948.33	9,239,022.00	-12.25	22.85	-73.80	47.91
SMGR	11100	11,408.33	11,716.67	10,858.33	10,616.67	26,948,004.47	-0.14	762.28	-18.76	14.07
<b>LOGAM DAN SEJENISNYA</b>										
GDST	115	117.67	120.33	111.67	108.33					
JPRS	2060	2,083.33	2,106.67	2,033.33	2,006.67					
KRAS	380	386.67	393.33	376.67	373.33					
<b>PAKAN TERNAK</b>										
CPIN	5625	5,666.67	5,708.33	5,566.67	5,508.33					
JPFA	2060	2,083.33	2,106.67	2,033.33	2,006.67	25,022,913.00	2.31	43.92	40.87	18.44
<b>OTOMOTIF DAN KOMPONENNYA</b>										
ASII	8500	8,566.67	8,633.33	8,416.67	8,333.33	184,196,000.00	-8.68	357.28	-24.59	20.71
GJTL	640	653.33	666.67	623.33	606.67					
<b>INDUSTRI BARANG KONSUMSI</b>										
ICBP	8775	8,833.33	8,891.67	8,683.33	8,591.67					
INDF	5950	6,000.00	6,050.00	5,875.00	5,800.00					
MYOR	2390	2,456.67	2,523.33	2,356.67	2,323.33					
ROTI	1050	1,063.33	1,076.67	1,043.33	1,036.67					
GGRM	78200	78,750.00	79,300.00	77,500.00	76,800.00					
INAF	4340	4,420.00	4,500.00	4,240.00	4,140.00	1,621,898.67	17.41	2.12	463.17	184.06
KAEF	2570	2,590.00	2,610.00	2,540.00	2,510.00	4,860,371.48	7.51	44.81	6.06	28.68
KLBF	1540	1,551.67	1,563.33	1,516.67	1,493.33					
<b>KOSMETIK DAN BARANG KEPERLUAN RUMAH TANGGA</b>										
UNVR	54875	55,300.00	55,725.00	54,600.00	54,325.00					

Rabu, 21 November 2018

EMITEN	LAST	R1	R2	S1	S2	REV 2018	G (%)	EPS 2018	G (%)	PE
<b>PROPERTI DAN REAL ESTAT</b>										
APLN	152	154.00	156.00	150.00	148.00					
ASRI	314	321.33	328.67	303.33	292.67					
BKSL	104	106.00	108.00	102.00	100.00					
BSDE	1210	1,235.00	1,260.00	1,180.00	1,150.00	6,209,574.07	11.45	1,164.55	460.00	1.60
COWL	424	428.00	432.00	418.00	412.00					
CTRA	945	970.00	995.00	915.00	885.00					
CTRP	945	970.00	995.00	915.00	885.00					
CTRS	945	970.00	995.00	915.00	885.00					
ELTY	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
KIJA	238	239.33	240.67	235.33	232.67					
MDLN	216	218.00	220.00	214.00	212.00	2,962,460.90	4.32	69.69	22.80	5.94
<b>KONSTRUKSI BANGUNAN</b>										
ADHI	1405	1,431.67	1,458.33	1,376.67	1,348.33	9,389,570.10	8.51	130.22	43.08	20.93
DGK	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
PTPP	1565	1,605.00	1,645.00	1,520.00	1,475.00	14,217,372.87	14.40	152.88	39.17	25.74
SSIA	458	465.33	472.67	443.33	428.67					
TOTL	745	765.00	785.00	735.00	725.00					
WIKA	2050	2,116.67	2,183.33	2,006.67	1,963.33	13,908,504.01	11.60	101.65	1.60	26.02
<b>INFRASTRUKTUR, UTILITAS DAN TRANSPORTASI</b>										
PGAS	2030	2,080.00	2,130.00	2,000.00	1,970.00	42,333,969.71	-0.16	228.31	-38.44	11.61
<b>JALAN TOL, PELABUHAN, BANDARA DAN SEJENISNYA</b>										
CMNP	1365	1,380.00	1,395.00	1,335.00	1,305.00					
JSMR	4020	4,056.67	4,093.33	3,986.67	3,953.33	9,848,242.05	7.33	213.14	3.23	26.27
<b>TELEKOMUNIKASI</b>										
BTEL	50	50.00	50.00	50.00	50.00					
EXCL	2190	2,240.00	2,290.00	2,140.00	2,090.00	22,876,182.00	-2.49	-2.97	-97.16	-1,348.39
ISAT	2160	2,206.67	2,253.33	2,126.67	2,093.33					
TLKM	3950	4,023.33	4,096.67	3,903.33	3,856.67	102,470,000.00	14.24	153.66	5.81	21.51
<b>TRANSPORTASI</b>										
GIAA	224	231.33	238.67	215.33	206.67	52,627,783.53	7.55	40.78	-122.73	10.94
MBSS	565	576.67	588.33	556.67	548.33					
WINS	340	342.00	344.00	336.00	332.00	1,378,353.91	-37.37	-19.45	-129.08	-10.95
<b>KONSTRUKSI NON BANGUNAN</b>										
INDY	2430	2,510.00	2,590.00	2,390.00	2,350.00					
<b>BANK</b>										
BBCA	25100	25,366.67	25,633.33	24,866.67	24,633.33	47,081,728.00	7.56	730.83	9.30	18.47
BBKP	322	328.00	334.00	318.00	314.00	8,303,973.00	17.07	105.70	32.57	5.58
BBNI	8400	8,450.00	8,500.00	8,300.00	8,200.00	36,895,081.00	10.58	486.18	-15.91	10.90
BBRI	3520	3,556.67	3,593.33	3,466.67	3,413.33	85,434,037.00	13.73	1,029.53	4.77	10.95
BBTN	2380	2,416.67	2,453.33	2,346.67	2,313.33	14,966,209.00	16.86	174.91	65.91	10.43
BDMN	7450	7,541.67	7,633.33	7,341.67	7,233.33	22,420,658.00	-2.48	249.70	-8.09	16.40
BJBR	1970	2,016.67	2,063.33	1,946.67	1,923.33	10,084,451.00	14.70	142.02	23.39	6.79
BMRI	7475	7,600.00	7,725.00	7,325.00	7,175.00	71,570,127.00	14.26	871.50	2.33	11.76
BNGA	865	885.00	905.00	850.00	835.00	22,318,759.00	7.24	17.02	-81.74	34.36
<b>PERDAGANGAN BESAR BRANG PRODUKSI</b>										
AKRA	3760	3,806.67	3,853.33	3,676.67	3,593.33	19,764,821.14	-12.03	261.74	27.59	27.03
INTA	480	482.67	485.33	474.67	469.33					
UNTR	38500	39,191.66	39,883.33	37,966.66	37,433.33	49,347,479.00	-7.14	1,033.07	-28.24	14.86
<b>PERDAGANGAN ECERAN</b>										
MAPI	800	816.67	833.33	791.67	783.33					
RALS	1325	1,340.00	1,355.00	1,305.00	1,285.00					
<b>ADVERTISING, PRINTING DAN MEDIA</b>										
MNCN	790	801.67	813.33	781.67	773.33					
<b>PERUSAHAAN INVESTASI</b>										
BRMS	50	50.67	51.33	49.67	49.33					
BNBR	50	50.00	50.00	50.00	50.00					

Rabu, 21 November 2018

**Corporate Action**

EMITEN	JUMLAH DIVI-DEN	CUM DIVI-DEN PSR REG	RECORDING DATE	PEMBAYARAN DIVI-DEN	KETERANGAN
TPIA	\$0.00162	28/9/18	3/10/18	24/10/18	Div Int TB 2018
BSSR	151.23	2/10/2018	5/10/2018	19/10/18	DIV Int TB 2018
AALI	112	4/10/18	9/10/18	19/10/18	Div Int TB 2018
PALM	36.5	21/8/18	27/8/18	10/9/18	Div Final 2017
ASII	60	4/10/18	9/10/18	31/10/18	Div Int TB 2018
IKBI	5	18/9/18	21/9/18	10/10/18	DIV Final TB 2017
HEXA	\$0.02	25/9/18	28/9/18	19/10/18	DIV Final TB 2017
UNTR	365	4/10/18	9/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
DVLA	37	2/10/18	5/10/18	26/10/18	Div Int TB 2018
AUTO	15	5/10/18	10/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
ASGR	30	8/10/18	11/10/18	22/10/18	Div Int TB 2018
MAIN	16	17/10/18	22/10/18	9/11/18	Div Int TB 2018
ITMG	1420	30/10/18	2/11/18	6/11/18	Div Int TB 2018
UNIC	360	30/10/18	2/11/18	15/11/18	Div Interim TB 2018
POWR	23.6104	31/10/18	5/11/18	23/11/18	Div Int TB 2018
SIDO	15	1/11/18	6/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
INDF	65	5/11/18	8/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
ICBP	58	5/11/18	8/11/18	28/11/18	Div Int TB 2018
SMSM	15	6/11/18	9/11/18	23/11/18	Div Int III TB 2018
MLBI	47	8/11/18	13/11/18	29/11/18	Div Int TB 2018
TURI	8.00	9/11/18	14/11/18	27/11/18	Div Int TB 2018
FASW	100.00	14/11/18	19/11/18	4/12/18	Div Int TB 2018
TOTO	10	15/11/18	21/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
SPTO	20	16/11/18	22/11/18	12/12/18	Div Int TB 2018
MAYA	35.00	16/11/18	22/11/18	13/12/18	Div Int TB 2018
UNVR	410.00	15/11/18	21/11/18	5/12/18	Div Int TB 2018
BRAM	200	19/11/18	23/11/18	30/11/18	Div Int TB 2018
SOCI	2.00	4/7/18	9/7/18	26/7/18	DIV Final TB 2017
MDIA	2.80	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
RUIS	5.00	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BRPT	24.43	26/6/18	29/6/18	18/7/18	DIV Final TB 2017
ULTJ	10.00	6/7/18	11/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
MARI	12.0	5/7/18	10/7/18	1/8/18	DIV Final TB 2017
BBYB	1.11	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
BMAS	8.00	6/7/18	11/7/18	2/8/18	DIV Final TB 2017
TKIM	30.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
PWON	6.0	3/7/18	6/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017
SMDR	20.00	5/7/18	10/7/18	31/7/18	DIV Final TB 2017
AMIN	8.00	29/6/18	4/7/18	20/7/18	DIV Final TB 2017
AKRA	120.00	11/7/18	16/7/18	3/8/18	Div Int TB 2018
BMTR	5.00	4/7/18	9/7/18	27/7/18	DIV Final TB 2017

RIGHT ISSUE	10-Jul-05	NILAI NOMI-NAL	HARGA PELAK-SANAAN	JADWAL	KETERANGAN
FREN	20 : 13	Rp100/Shm	Rp100/sham	9-Nov-18	Cum HMETD di Pasar Reguler
				14-Nov-18	Recording Date
				15-Nov-18	Distribusi HMETD
				16-Nov-18	Pencatatan HMETD di Bursa
				16-30 Nov 2018	Periode Perdagangan HMETD
				16-30 Nov 2018	Periode Pelaksanaan HMETD
				21 Nov- 4 Des 2018	Distribusi Saham Hasil HMETD
				5 Des 2018	Tanggal Penjatahan
				7 Des 2018	Refund





Panin Bank Centre  
4<sup>th</sup> Floor Jl. Jend. Sudirman No. 1  
Jakarta 10270, Indonesia  
Phone : +62 21 727 99888  
Fax : +62 21 571 0895  
Web : www.firstasiacapital.com  
E-mail : cs@firstasiacapital.com

**KANTOR CABANG**

**Taman Palem Lestari :**

Taman Palem Lestari Blok B 17 8  
Jakarta Barat 11730  
Phone : +62 21 5595 3775

**Yogyakarta :**

Jl. Tegalpanggung No. 20A  
DI Yogyakarta 55212  
Phone: +62 274 - 557 559

**Makassar :**

Jl. Gunung Bawakareng No. 71  
Makassar 90157  
Phone : +62 411 361 3122

**Jambi :**

Kantor Perwakilan BEI Jambi  
Jl. Kolonel Abunjani No. 11A dan  
11B  
Jambi 36129  
Phone : +62 741 591 1819

**GALERI INVESTASI**

**Universitas Sarjanawiyata**

**Tamansiswa Yogyakarta :**

Fakultas Ekonomi Universitas  
Sarjanawiyata Tamansiswa  
Yogyakarta  
Jl. Kusumanegara 121  
Yogyakarta 55165  
Phone : +62 274 557 455

**Universitas Muhammadiyah**

**Yogyakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Yogyakarta  
Jl. Lingkar Selatan  
Tamantirto, Bantul  
Yogyakarta 55183  
Phone : +62 274 387656

**Universitas Muhammadiyah**

**Surakarta :**

Universitas Muhammadiyah  
Surakarta  
Jl. A. Yani Tromol Pos 1  
Pabelan Kartasura, Surakarta  
Jawa Tengah 57161  
Phone : +62 271 717417

**Sampit :**

Universitas Darwan Ali  
Jl. Batu Berlian No. 10  
Kalimantan Tengah 74322  
Phone : +62 531 33342

**Banjarmasin :**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi  
Indonesia  
Jl. Brigjend Hasran Basri Kayu  
Tangi  
Banjarmasin 70124  
Phone : +62 511 3265783

**Bireun :**

Institut Agama Islam  
Almuslim Aceh  
Jl. Banda Aceh – Medan,  
Simpang Paya Lipah  
Matang Glumpangdua, Bireuen  
Aceh 24261  
Phone : +62 644 441989

**Padang :**

Universitas Putra Indonesia  
"YPTK" Padang  
Jl. Raya Lubuk Begalung  
Lubuk Begalung, Kota Padang  
Sumatera Barat 25145  
Phone : +62 751 776666

**Bengkulu :**

IAIN Bengkulu  
Jl. Raden Fatah  
Bengkulu 38211  
Phone : +62 736 51276

**Jambi**

IAIN Jambi :  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam IAIN Sultan Thaha  
Syaifuddin  
Jl. Arif Rahman Hakim No. 01  
Telanaipura  
Jambi 36363  
Phone : +62 741 584118

Disclaimer : Laporan ini dibuat dari opini analis hanya sebagai informasi untuk membantu investor dalam memahami pasar saham Indonesia dan bukan ditujukan untuk memberikan rekomendasi kepada siapa pun untuk membeli atau menjual suatu efek tertentu. Informasi yang ada pada laporan ini diambil dari sumber yang dianggap bisa dipercaya. Namun demikian PT. First Asia Capital tidak menjamin dan bertanggung jawab atas kebenaran dan keakuratan dari informasi dan pendapat yang ada pada laporan ini.